

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran Fiqh pokok bahasan Peradilan Islam pada siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Kartayuda Wado Kedungtuban Blora, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pembelajaran metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* adalah pembelajaran yang berbentuk tugas kelompok yang diawali dengan kegiatan diskusi secara berpasangan dalam satu kelompok. Setiap anggota dalam kelompok saling berbagi informasi tentang materi yang dipelajari. Setelah diskusi kelompok, setiap kelompok melaporkan atau mempresentasikan hasil inverstigasi didepan kelas agar kelompok lain menanggapi, mengajukan pertanyaan sehingga terjadi sebuah diskusi untuk memecahkan permasalahan. Dalam diskusi ini posisi guru adalah sebagai narasumber atau fasilitator, mengkolaborasi bersama siswa dalam mengevaluasi setiap jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh pokok bahasan Peradilan Islam. Hal ini terbukti pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 24 anak (88,88%), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 anak (11,11%), sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 92,60% (25 anak) dan sebanyak 2 anak (7,40%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I 74,26 dan rata-rata kelas siklus II 77,59. Sedangkan aktifitas siswa selama kegiatan diskusi dan presentasi menunjukkan perubahan, siswa lebih aktif selama proses pembelajaran dan semua siswa telah menjalankan tugas kelompok dengan baik. Pada siklus I pada saat sesi tanya jawab terdapat 9 (33,33%) anak yang

memberikan ataupun menanggapi jawaban atas beberapa pertanyaan yang diajukan sedangkan pada siklus II terdapat 15 anak (55,55%) yang aktif dalam menyampaikan pendapatnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi lain perlu kiranya dipertimbangkan sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pengelolaan kelas dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* mata pelajaran fiqh perlu mendapat perhatian lebih untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif.
3. Pada sesi tanya jawab, guru hendaknya terus memberikan motivasi kepada siswa agar menyampaikan pendapatnya sehingga proses diskusi menjadi lebih aktif.